

## **Pelatihan Microsoft Word Sebagai Sarana Penyelesaian Tugas Kantor Berupa Proposal Business Plan di MA Kasyfudduja Brakas Raas Sumenep**

**Zaehol Fatah\*<sup>1</sup>, Riana Agustin\*<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Sistem Informasi, Universitas Ibrahimy, Situbondo, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Ibrahimy, Situbondo, Indonesia

e-mail\*: [zaeholfatah@gmail.com](mailto:zaeholfatah@gmail.com)<sup>1</sup>, [riana.agustin1008@gmail.com](mailto:riana.agustin1008@gmail.com)<sup>2</sup>

Received: 15-05-2026 Accepted: 20-05-2026 Published: 21-05-2026

### **Abstrak**

*Semakin pesat kemajuan teknologi saat ini, menuntut setiap individu untuk beradaptasi dan memiliki kemampuan dalam mengelola perangkat lunak, terutama aplikasi yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja yaitu Microsoft Word. Namun, di MA Kasyfudduja Brakas Raas, keterampilan tersebut masih tergolong rendah. Sebab pihak sekolah tidak memfasilitasi pembelajaran fokus pembahasan mengenai Microsoft Word secara intens. Namun, dengan adanya pelatihan ini, pemahaman siswa siswi MA Kasyfudduja Brakas Raas terhadap penggunaan Microsoft Word dalam penyusunan Proposal Business Plan meningkat 1,5% dari pemahaman dan keterampilan pasca-pelatihan. Pelatihan ini menggunakan metode pendekatan bertahap dengan praktik secara langsung, pengenalan dasar mengenai pembuatan Proposal Business Plan terlebih dahulu, hingga penguasaan fitur lanjutan seperti pengaturan margins, tata letak teks, dan pembuatan tabel.*

**Kata Kunci:** Microsoft Word; Pelatihan; Proposal Business Plan; Kompetensi Siswa; Dunia Kerja

**Corresponding Author:** [riana.agustin1008@gmail.com](mailto:riana.agustin1008@gmail.com)

Fatah, Z., & Agustin, R. (2026). Pelatihan Microsoft Word Sebagai Sarana Penyelesaian Tugas Kantor berupa Proposal Business Plan di MA Kasyfudduja Brakas Raas Sumenep. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(3), 457-464. <https://doi.org/10.66031/jupamu.v1i3.321>

Copyright ©2026 to the Author. Published by CV. Ihsan Cahaya Pustaka  
This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### **PENDAHULUAN**

Semakin maju teknologi saat ini memberikan dampak signifikan, terutama di sektor Pendidikan dan bisnis. Komputer merupakan salah satu contoh nyata dari kemajuan teknologi tersebut. Hal ini dikarenakan komputer menjadi alat utama yang mendukung berbagai kegiatan, mulai dari pengolahan data, pembuatan dokumen, hingga penyusunan laporan atau proposal. Perkembangan Teknologi Informasi (Information Technology/IT) menuntut setiap individu, khususnya siswa sekolah, untuk memiliki keterampilan dasar dalam mengoperasikan aplikasi komputer, terutama perangkat lunak perkantoran (Arifin et al., 2025; Azhari & Imtihan, 2025).

Di dunia bisnis, penyusunan rencana bisnis menjadi langkah pertama sebelum memulai sebuah usaha. Rencana bisnis berfungsi sebagai dokumen perencanaan yang menjabarkan ide usaha, strategi pemasaran, analisis keuangan, serta tujuan bisnis yang ingin dicapai. Kemampuan untuk menciptakan rencana bisnis yang solid dan melakukannya sesuai dengan latar belakang seseorang yang sebenarnya dapat menjadi tolok ukur siap atau tidaknya seseorang memasuki dunia bisnis dan siap menghadapi persaingan yang menantang dan beresiko (Turrahmah, 2023; Sulistyowati & Amri, 2025). Penggunaan aplikasi Microsoft Word dalam pembuatan rencana bisnis memudahkan pengguna dalam merancang dokumen yang terstruktur dan professional, berkat fitur-fitur yang ada di aplikasi Microsoft Word.

Namun demikian, masih banyak siswa, terutama di MA Kasyfudduja Brakas Raas, yang belum mengerti dan mendalami ilmu teknologi, khususnya dalam penyusunan rencana bisnis menggunakan aplikasi Microsoft Word. Melalui pendidikan dan pelatihan, diharapkan setiap siswa-siswi dapat meningkatkan keterampilan keahliannya (Haikal et al., 2025; Fatqurhohman et al., 2025). Oleh karena itu, tujuan dari pelatihan untuk siswa-siswi MA Kasyfudduja Brakas Raas ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta berupaya untuk menggunakan aplikasi ini secara maksimal. Pelatihan ini mencakup kemampuan dalam membuat halaman pengesahan, daftar isi, dan dokumen perencanaan usaha yang berkaitan dengan penyusunan rencana bisnis.

Penelitian-penelitian kontemporer mengungkapkan bahwa pengelolaan budaya literasi yang efektif memerlukan langkah manajerial yang sistematis mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, serta pengendalian kegiatan literasi di sekolah atau madrasah (Muhtar et al., 2024; Nasution et al., 2026). Sehingga literasi digital juga sangat penting untuk melatih kepekaan siswa dalam menyusun karya ilmiah, khususnya Proposal Business Plan atau rancangan Usaha. Manfaat yang dihasilkan dari kegiatan ini memiliki cakupan yang luas bagi berbagai pihak. Salah satunya bagi siswa, pelatihan ini dapat memperkuat kompetensi digital siswa-siswi, sehingga mampu meningkatkan kesiapan dan daya saing di dunia kerja (Dellia et al., 2026; Sulistyowati & Amri, 2025). Sehingga siswa-siswi MA Kasyfudduja Brakas Raas mampu menyusun Proposal Usaha menggunakan aplikasi Microsoft Word dengan baik.

## **METODE**

Kegiatan ini merupakan bentuk pelatihan (*training*) yang bersifat praktis dan aplikatif, dengan tujuan meningkatkan kemampuan peserta dalam menggunakan Microsoft Word untuk menyusun Proposal Business Plan secara sistematis dan profesional. Hal ini karena business plan sebagai alat untuk melakukan proyeksi dan analisis bagi pengambilan keputusan serta kebijakan di masa mendatang (Sulistyowati & Amri, 2023). Sehingga peserta tidak hanya memiliki pemahaman kemampuan secara teori, namun juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dengan baik dan benar.

Subjek dalam kegiatan ini adalah siswa-siswi MA Ksyfudduja Brakas Raas yang belum memiliki pemahaman mendalam terkait penggunaan Microsoft Word dalam penyusunan Proposal Business Plan. Sehingga diharapkan setelah kegiatan ini, siswa-siswi MA Kasyfudduja Brakas Raas memiliki kemampuan dalam menggunakan Microsoft Word untuk pembuatan berbagai dokumen, khususnya dalam penyusunan Proposal Business Plan. Sedangkan strategi atau metode pembelajaran merupakan rencana menyeluruh yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Firdaus & Fatqurhohman, 2025).

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini menggunakan metode ceramah, yaitu instruktur menjelaskan teori pemahaman mengenai Microsoft Word didepan dan didengarkan oleh seluruh peserta. Metode demonstrasi, yaitu instruktur memperagakan secara langsung langkah-langkah penyusunan Proposal Business Plan menggunakan Microsoft Word. Metode praktik, peserta mempraktikkan secara langsung penyusunan Proposal Business Plan menggunakan Microsoft Word yang telah diperagakan oleh instruktur. Pelatihan Microsoft Word berbasis praktik dipandang sebagai solusi strategis untuk menjembatani kesenjangan antara kompetensi yang diajarkan di sekolah dan kebutuhan nyata di lapangan (Azhari et al., 2025). Terakhir, metode tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam mengklarifikasi materi yang belum dipahami.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pelatihan pembuatan Proposal Business Plan menggunakan Microsoft Word untuk siswa-siswi MA Kasyfudduja Brakas Raas menunjukkan hasil yang sangat positif, baik dari sudut pandang teori maupun praktik. Sebelum pelaksanaan intervensi, sebagian besar peserta menghadapi kesulitan

dalam menggunakan berbagai fitur penting di Microsoft Word dalam penyusunan Proposal Business Plan. Siswa mengalami tantangan dalam menata format dokumen dengan baik, mengatur margin, memberi penomoran halaman, dan membuat daftar isi otomatis. Kendala ini terjadi akibat latar pendidikan yang berbasis agama serta minimnya fasilitas laboratorium komputer, sehingga pemahaman digital siswa mengenai aplikasi perkantoran masih sangat terbatas.

Untuk mengatasi isu yang timbul, instruktur menerapkan metode pengajaran yang memadukan ceramah, demonstrasi, dan pengalaman praktik langsung (*learning by doing*). Cara ini terbukti berhasil dalam menarik perhatian dan meningkatkan partisipasi peserta sepanjang pelatihan. Strategi pelatihan berbasis praktik terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis siswa (Lestari et al., 2025). Keberhasilan perubahan kemampuan peserta secara kuantitatif dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Analisis Kegiatan

No	Indikator	Pra-Pelatihan	Pasca-Pelatihan	Peningkatan
1.	Pemahaman (Teori)	2,65 (Baik)	4,70 (Sangat Baik)	2,05
2.	Keterampilan (Praktik)	2,50 (Cukup)	2,75 (Baik)	0,25

Berdasarkan Tabel 1, terdapat peningkatan skor pemahaman teori yang sangat mencolok sebesar 2,05 serta peningkatan keterampilan praktis sebesar 0,25. Peningkatan signifikan pada aspek pemahaman ini menunjukkan bahwa penyampaian materi secara konseptual berkaitan dengan struktur rencana bisnis telah diterima dengan baik oleh siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian pengabdian masyarakat sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan fitur Microsoft Word dapat menyederhanakan pemahaman administrasi bagi pemula yang sebelumnya tidak familiar dengan teknologi.

Dalam hal keterampilan, walaupun peningkatannya tidak begitu drastis seperti pada aspek teori, peserta yang awalnya tidak mengetahui fungsi Microsoft Word, sekarang telah mandiri dan dapat menggunakan fitur format painter, pengaturan margin, hingga pembuatan daftar isi otomatis dengan cara yang sistematis. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa metode praktik langsung memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kepercayaan diri digital mereka dengan efektif. Hal ini memperkuat analisis ilmiah sebelumnya bahwa model

pembelajaran berbasis proyek pembuatan proposal mempercepat penguasaan keterampilan teknis teknologi informasi di kalangan siswa menengah.

Dampak nyata dari pengabdian ini tidak hanya terbatas pada aspek keterampilan teknis dalam menggunakan komputer, tetapi juga mencakup aspek kognitif dan kewirausahaan siswa. Dalam sesi evaluasi setelah pelatihan, peserta mulai menunjukkan kreativitas dalam merancang ide usaha mandiri yang kemudian mereka tuangkan ke dalam draf dokumen rencana bisnis. Sesi tanya jawab yang interaktif juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengonfirmasi dan memperdalam materi yang belum dikuasai.

Peningkatan kemampuan teknologi ini menjadi aset akademik yang sangat berarti bagi siswa madrasah di daerah terpencil dalam menghadapi tantangan di era digital. Keberhasilan penggunaan teknologi dengan pendekatan belajar sambil lalu mempraktikkan hasil pembelajaran tersebut, telah terbukti mampu meningkatkan penguasaan otomatisasi perkantoran secara cepat, meskipun diterapkan pada kelompok yang memiliki keterbatasan perangkat awal.

Walaupun program ini berjalan dengan baik, waktu pelatihan yang singkat mengakibatkan pengembangan desain dokumen yang rumit dan analisis kelayakan finansial dalam rencana bisnis belum dapat dieksplorasi secara optimal. Oleh karena itu, penting untuk melaksanakan program pendampingan secara rutin agar keterampilan yang telah diperoleh dapat terus ditingkatkan dan diterapkan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan akademik dan profesional mereka di masa mendatang.



**Gambar 1.** Pemaparan Materi



**Gambar 2.** Praktik Langsung Penggunaan Microsoft Word



**Gambar 3.** Dokumentasi Setelah Kegiatan

## **KESIMPULAN**

Pelatihan penggunaan Microsoft Word dalam penyusunan proposal business plan memberikan dampak positif bagi siswa-siswi MA Kasyfudduja Brakas Raas, yang ditunjukkan oleh peningkatan pemahaman dan keterampilan sebesar 1,5% dibandingkan kondisi awal sebelum pelatihan. Metode ceramah, demonstrasi, praktik, dan tanya jawab terbukti efektif dalam mendukung proses pembelajaran, dengan praktik langsung sebagai komponen yang paling berkontribusi dalam memperkuat keterampilan teknis peserta. Secara keseluruhan, kegiatan ini meningkatkan literasi teknologi serta kesiapan siswa dalam menyusun dokumen perencanaan usaha secara lebih sistematis dan terstruktur.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pelatihan yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

- (1) Perlu diselenggarakan pelatihan lanjutan dengan materi yang lebih mendalam, khususnya desain dokumen profesional dan analisis isi proposal business plan, untuk meningkatkan penguasaan peserta.
- (2) Pihak sekolah diharapkan meningkatkan fasilitas pendukung, seperti komputer dan laboratorium teknologi, guna menunjang pembelajaran berbasis teknologi.
- (3) Peserta diharapkan melakukan latihan mandiri secara berkelanjutan agar keterampilan yang diperoleh tetap terjaga dan berkembang.
- (4) Pelatihan serupa disarankan dilaksanakan secara berkala agar seluruh siswa memperoleh kesempatan yang setara dalam peningkatan kompetensi teknologi.

Dengan adanya tindak lanjut tersebut, diharapkan hasil pelatihan dapat memberikan manfaat yang lebih optimal dan berkelanjutan, sehingga siswa-siswi mampu mengimplementasikannya baik dalam dunia kerja maupun pada jenjang perkuliahan sebagai bekal awal untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada MA Kasyfudduja Brakas Raas atas dukungan dan bantuan yang diberikan dalam kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada rekan-rekan Program Studi Teknologi Informasi Universitas Ibrahimy atas dukungan dan kebersamaan selama proses pelaksanaan kegiatan pengabdian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, A., & Imtihan, K. (2025). Penguatan keterampilan digital siswa praktik kerja lapangan melalui pelatihan Microsoft Office berbasis praktik. *Jurnal Pekayunan*, 1(8), 281–295. <https://doi.org/10.36595/qb6w5h48>
- Arifin, F., Firatama, A., Supyanto, S., Fitriyah, F., Hariyanto, H., Syaichon, R., Al Farisi, A. F., & Khadri, M. (2025). Pelatihan Microsoft Office untuk meningkatkan keterampilan penggunaan aplikasi perkantoran pada siswa SMK Al-Muarraf Pamekasan. *Alamtana: Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram*, 6(2), 136–142. <https://doi.org/10.51673/jaltn.v6i2.2604>
- Dellia, R., Ismail, A., Tarigan, A. A., Dewi, E. P., Watti, A. N., & Hidayat, A. F. I. (2026). Pelatihan Microsoft Word untuk penyusunan proposal proyek siswa X TKJ SMKN 3 Bangkalan. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(01), 176–182. <https://doi.org/10.30998/jpax9r51>

- Fatqurhohman, F., & Firdaus, H. P. E. (2025). *Strategi Pembelajaran*. CV Ihsan Cahaya Pustaka.
- Fatqurhohman, F., Firdaus, H. P. E., Sujiwo, D. A. C., & Tamami, B. (2025). Pelatihan pemanfaatan teknologi artificial intelligence sebagai strategi penguatan kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(1), 37–48. <https://doi.org/10.66031/jupamu.v1i1.28>
- Haikal, F., Sari, A. K., Ningtias, A. D., Safira, R. D., Dyransyah, I. A., Maulana, F., & Arifin, R. I. (2025). Pelatihan pembuatan proposal menggunakan Microsoft Word untuk meningkatkan kompetensi digital siswa. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(3), 32320–32325.
- Lestari, S., Manesah, D., Suryanto, S., Ilvira, M. L., Deli, L., Maulana, A., & Zaidi, L. (2025). Pelatihan peningkatan keterampilan menggunakan Microsoft Access bagi siswa SMK Pangeran Antasari untuk pengolahan data. *Ekspresi: Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, 2(3), 16–22. <https://doi.org/10.62383/ekspresi.v2i3.880>
- Muhtar, N., Agusrawati, Yahya, I., Baharuddin, Makkulau, Pimpi, L., & Subardin. (2024). Meningkatkan efisiensi dan kualitas penyusunan laporan melalui pelatihan Microsoft Word: Pemanfaatan daftar isi otomatis dan fitur lainnya di BGP Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan*, 7(2), 229–233. <https://doi.org/10.33772/jpmit.v7i2>
- Nasution, M. A., Nasution, S. A., Afkar, A. F., Riadi, A., Nauli, S., Rangkuti, M. A., & Tauhid. (2026). Manajemen budaya literasi melalui kegiatan apel pagi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Mandailing Natal. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 46–68. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.42978>
- Statiswaty, Jaya, L. O. M. G., Isnawaty, Wibowo, A. H., Sarita, M. I., Pratiwi, A. L., & R. K. (2025). Pelatihan Microsoft Office dan penyusunan CV untuk meningkatkan kompetensi siswa SMK Negeri 4 Kendari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan*, 7(2), 219–228. <https://doi.org/10.33772/jpmit.v7i2>
- Sulistiyowati, S. N., & Amri, F. (2023). Business plan proposal preparation training to improve student understanding in starting a business. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1208–1215. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i2.2832>
- Turrahmah, H. (2023). Perencanaan usaha (business plan). *Forum Bisnis Kewirausahaan*, 13(1), 219–227. <https://doi.org/10.35957/forbiswira.v13i1.6052>